

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. DESAIN PENELITIAN**

Untuk tercapainya sasaran yang diinginkan oleh penulis dalam penulisan karya ilmiah ini tentu penulis memerlukan metode yang tepat. Jenis metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, metode ini termasuk ke dalam metode kualitatif. Ada pendapat menurut Sugiyono (dalam Inasari, 2014, hlm. 63) “Metode penelitian kualitatif muncul karena adanya perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena/gejala”.

Tujuan dilakukan penelitian dengan metode ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Metode deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap dan pandangan yang terjadi di masyarakat, pertentangan beberapa keadaan, hubungan antarvariabel, perbedaan antar fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi dan lain-lain. Masalah yang diteliti menggunakan metode ini adalah studi kualitatif, studi komparatif, serta dapat juga menjadi sebuah studi korelasional satu unsur bersama unsur yang lainnya. Kegiatan penelitian dengan metode ini menggunakan langkah-langkah atau sebuah teknik yaitu dengan pengumpulan data, menganalisis data, menginterpretasi data dan dengan diakhiri oleh sebuah kesimpulan yang pasti mengacu pada hasil penganalisisan data tersebut.

Tujuan penelitian dengan metode deskriptif kualitatif searah dengan rumusan masalah serta pertanyaan penelitian atau identifikasi masalah penelitian. Hal ini disebabkan tujuan dari dilakukannya penelitian ini untuk menjawab pertanyaan yang sebelumnya dikemukakan dalam rumusan masalah. Tujuan ini juga menentukan penulis mengolah hasil penelitian dengan membuat analisis menggunakan metode ini.

Penelitian adalah sebuah langkah pendekatan ilmiah dalam menjawab suatu permasalahan, hal tersebut adalah merupakan cara atau langkah manusia untuk memperoleh pengetahuan yang dicari. Pada dasarnya tujuan penelitian itu adalah

sama, yaitu penelitian adalah refleksi dari keinginan manusia atas sesuatu hal. Dalam prosesnya, harus di tata sistematis mungkin melalui sederetan peraturan, kegiatan dan prosedur yang digunakan oleh peneliti.

Menurut Arikunto (2010, hlm. 203) “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, bisa dengan cara angket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes, dan dokumentasi”.

## B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Cirebon, di Komplek Keraton Kasepuhan Cirebon. Yaitu pada kompleks Masjid Agung Sang Cipta Rasa, yang masih berada dalam kawasan kompleks Kraton Kasepuhan Cirebon yang berada di Jalan Masjid Agung Barat No. 26, Kelurahan Jagasatru, Kecamatan Pekalipan Kota Cirebon. Bangunan masjid ini didirikan pada tahun 1478 oleh para Walisongo atas prakarsa Sunan Gunung Jati.



Gambar 3.1

Peta Letak Kota Cirebon

Sumber: <http://www.bambangpriantono.com>

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan beberapa bulan, tepatnya dari tanggal 20 Oktober 2014 sampai 2 April 2015.

Tabel 3.1  
Waktu Penelitian

No	Waktu	Kegiatan
1.	20 Oktober 2014	Observasi awal mengenai Masjid Agung Sang Cipta Rasa dari Internet.
2.	11 November 2014	Observasi survei tempat penelitian ke lokasi Kraton Kasepuhan Cirebon, dimana disana terdapat Komplek Masjid Agung Sang Cipta Rasa
3.	11 November 2014	Wawancara awal kepada pengurus Masjid Agung Sang Cipta Rasa Untuk mengetahui langkah-langkah dan prosedur melakukan penelitian di Masjid Agung Sang Cipta Rasa
4.	22 November 2014	Perizinan dengan staf kepercayaan Sultan Kasepuhan Cirebon yaitu Bapak Drs. E. Subandi.
5.	02 Desember 2014	Wawancara dengan pengurus Masjid Agung Sang Cipta Rasa yaitu Bapak Azhari. Serta melakukan dokumentasi di Komplek Masjid Agung Sang Cipta Rasa.
6.	02 Desember 2014	Wawancara dengan pengurus Masjid Agung Sang Cipta Rasa yaitu Bapak Azhari. Serta melakukan dokumentasi di Komplek Masjid Agung Sang Cipta Rasa.
7.	09 Februari 2015	Kembali melakukan wawancara kepada pengurus Masjid Agung Sang Cipta Rasa untuk melengkapi data-data yang diperlukan.
8.	09 Februari 2015	Melakukan Wawancara ke Pemerintah Kota Cirebon ke Dinas Pemuda Olah Raga Kebudayaan dan Pariwisata

9.	20 Februari 2015	Melakukan Wawancara ke Pemerintah Kota Cirebon ke Dinas Pemuda Olah Raga Kebudayaan dan Pariwisata
----	------------------	--

### C. PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian ini penulis tentunya membutuhkan banyak data untuk tersusunnya sebuah hasil penelitian yang diharapkan, langkah awal adalah menentukan data apa saja yang penulis perlukan untuk penelitian ini. Berikut ini akan penulis jelaskan secara rinci langkah-langkah dalam pengumpulan data.

#### 1. Jenis Data

Jenis data yang diperlukan untuk sebuah penelitian sangat penting dan harus ditentukan dari awal sebelum penelitian dilakukan ke lapangan, mulai dari menyusun data-data yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti seperti. Pada pelaksanaannya, penelitian ini mencakup secara singkat sejarah Kota Cirebon, Kerajaan-kerajaan Cirebon, dan sejarah singkat tentang masjid Agung Sang Cipta Rasa. Selain daari itu data-data yang diperlukan seperti data tentang bentuk visual bangunan kompleks masjid, gaya masjid, arsitektur bangunan masjid serta penerapan motif yang ada pada masjid serta menganalisis makna yang terkandung dalam motif-motif/symbol yang terdapat di Masjid Agung Sang Cipta Rasa.

#### 2. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm. 203) menyatakan pengertian Instrumen penelitian “adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah”.

Dalam penelitian deskriptif kualitatif, instumennya adalah pedoman penelitian deskriptif kualitatif itu sendiri. Seperti yang penulis lakukan diantaranya untuk memperoleh data penulis menggunakan metode wawancara dengan menggunakan alat bantu seperti poin-poin pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai catatan penulis, serta alat tulis untuk menulis jawaban yang diterima. Dengan begitu poin-poin pertanyaan tersebut merupakan pedoman

wawancara penulis, adapun instrumen pengumpulan data lainnya seperti dokumentasi menggunakan kamera.

Menurut Arikunto (2010, hlm.192)

Hal yang sering salah diperbuat oleh mahasiswa dalam menyusun skripsi atau tesis adalah menyebutkan “metode pengumpulan data adalah pedoman wawancara”. Jelas ini salah. Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan metode.

### 3. Teknis Pengumpulan Data

Teknis pengumpulan data adalah salah satu proses yang sangat penting dalam penelitian, baik data yang langsung diperoleh dari lapangan atau data yang diperoleh dari sumber-sumber tulisan. Tanpa data maka tidak mungkin dapat berjalan sebuah penelitian.

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, dapat dilakukan dengan cara langsung dan tidak langsung. Sesuai dengan metode yang digunakan dalam kegiatan penelitian, maka ada beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis, seperti metode observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan dokumentasi.

Menurut Kerlinger (dalam Arikunto, 2010, hlm. 265) mengatakan bahwa “mengobservasi adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya”.

#### a. Observasi

Menurut Arikunto (2010, hlm. 265), bahwa metode “observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar”.

Penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini yang paling utama adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai objek yang diteliti yaitu Masjid Agung Sang Cipta Rasa, diantaranya adalah tentang latar belakang sejarah, kompleks bangunan, bentuk, gaya, dan ragam hias yang ada pada masjid tersebut.

Dalam pengamatan ini penulis langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang akurat kebenarannya dan melibatkan narasumber yang

sudah dipercaya sebagai pengelola objek yang diteliti. Selain itu penulis juga melakukan pengamatan dengan memahami data-data yang sudah ada sebelumnya yaitu sebuah pencarian data atau pengamatan data secara tertulis atau dengan kata lain melakukan observasi kepustakaan.

Adapun langkah-langkah observasi yang dilakukan penulis sebelum terjun ke lapangan, yaitu mempersiapkan segala sesuatu untuk kelancaran observasi seperti peninjauan awal tempat dimana objek yang akan diteliti berada. Kemudian memahai langkah-langkah observasi yang terstruktur.

#### b. Wawancara

Menurut Arikunto (2010, hlm. 198) mengatakan bahwa “wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi terwawancara (narasumber)”.

Untuk mendapatkan atau mengumpulkan data tentang objek yang diteliti, penulis sebuah wawancara dengan sumber-sumber yang terpercaya secara langsung. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada beberapa staf Kraton Kasepuhan seperti, staf kepengurusan Kraton Kasepuhan, staf kepengurusan Masjid Agung Sang Cipta Rasa dan wawancara kepada masyarakat sekitar Masjid Agung Kasepuhan. Tujuan penulis adalah mendapatkan data-data yang akurat dan benar-benar dapat dipastikan kebenarannya maka teknik wawancarapun tidak hanya menggunakan teknik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, dengan kemajuan teknologi yang ada masa kini wawancara dapat saja dilakukan melalui media sosial, email, bahkan melalui alat komunikasi seperti telepon.

Menurut pengalaman penulis, wawancara bukanlah pekerjaan yang mudah. Dalam hal ini dalam sebuah lingkaran melaksanakan wawancara antara pewawancara dan narasumber bahkan orang-orang yang hadir saat kegiatan wawancara berlangsung, penulis harus menciptakan suasana yang sangat nyaman, santai namun tetap dengan serius.

#### c. Studi Dokumentasi

Penggunaan teknik atau metode studi dokumentasi adalah untuk mengumpulkan, meninjau ulang catatan suatu peristiwa baik berupa dokumen

tertulis, gambar, atau komponen-komponen tertentu. Metode observasi dan wawancara akan sangat baik jika metode-metode tersebut didukung dengan metode dokumentasi.

Dokumen atau kumpulan arsip tentang objek yang diteliti oleh penulis yang digunakan benar-benar harus dipilih dan harus sumber yang teruji pengkajiannya dan sudah dapat dipertanggungjawabkan, maka dari itu penulis lebih menitik beratkan pengumpulan data dengan metode studi dokumentasi ini kepada buku-buku yang berkaitan dengan objek yang diteliti, namun ada juga beberapa data yang diperoleh dari internet, elektronik book, dan karya ilmiah lainnya yang telah dikaji dan dapat dipertanggungjawabkan.

#### d. Studi Kepustakaan

Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data melalui sumber literatur yang ada kaitannya dengan unsur-unsur objek yang diteliti, diantaranya: buku-buku, jurnal, tulisan ilmiah dan informasi-informasi lainnya yang relevan dengan objek penelitian yang sedang diteliti.

### **D. ANALISIS DATA**

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 89) “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan secara hipotesis.”

Setelah data sudah terkumpul maka selanjutnya diolah dan dianalisis sehingga pada akhirnya tersusun dengan baik dan melahirkan sebuah hasil analisis yang nantinya menjadi sebuah kesimpulan dari hasil penelitian. Kegiatan menganalisa atau analisis dapat dilakukan sebelum dan sesudah terjun di lapangan. Merangkun dan memilah unsur-unsur pokok dan yang penting adalah salah satu tindakan analisis yang dilakukan penulis.

Berikut ini ada beberapa uraian singkat mengenai analisis data menurut Sumalyo (dalam Inasari, 2014, hlm. 68)

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum dan memilah hal-hal yang pokok dan penting, memfokuskan serta mencari tema dan membuat pola. Dalam mereduksi data, peneliti dibantu dengan netbook, agar data yang telah ada dapat disimpan dan diolah untuk menggabungkan data dengan data yang akan didapatkan selanjutnya.

### 2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori dengan dibuat teks berupa narasi.

### 3. Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan dalam bentuk kalimat deskriptif atau sebuah gambaran sebuah objek yang sebelumnya masih belum jelas. Dapat berarti hubungan kausal maupun interaktif.